

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

##### 1. Kesimpulan Historis

Penduduk Desa Jojog awalnya berasal dari cilacap Jawa Tengah yang merupakan rombongan kolonisasi pada tahun 1941 sebanyak 150 KK (750 jiwa) yang kemudian menamai tempat baru mereka seperti tempat asal mereka (Jojog). Mereka tinggal di Jojog dalam yang sekarang kita kenal blok banyumas (Dusun II). kekurangan bahan makanan dan terserang penyakit berakibat banyak penduduk yang meninggal, sebagian banyak penduduk yang berpindah tempat ada pula yang kembali ke daerah asal sehingga pada tahun 1946 tinggal 15 kk.

Interaksi sosial yang terbangun dalam masyarakat Jojog yang multikultur menunjukkan nuansa pola kehidupan keseharian yang rukun, damai, saling menghargai, toleran terhadap segala perbedaan. Hal ini terlihat dari respon dan penerimaan pemerintah desa dan semua informan pada saat studi penelitian yang begitu hangat dan sangat bersahabat. Masyarakat Jojog merupakan potret dari keragaman masyarakat Indonesia, yang mampu mengkonstruksi sebuah keragaman identitas menjadi suatu kehidupan yang harmonis dan mampu menciptakan solusi bagi setiap gejolak yang terjadi dalam masyarakat tersebut.

Kehidupan masyarakat dari segi perekonomian dilihat dari komponen pertanian warga bahwa pertanian di daerah desa Jojog cukup baik. Hasil panen yang meimpah dapat mencukupi kebutuhan pokok mereka. Para kolonis yang memiliki lahan pertanian luas biasanya memiliki hasil panen yang banyak dan dapat dijual untuk keperluan lainnya. Untuk menggarap sawah yang mereka miliki, para kolonis mengandalkan hujan sebagai sumber pengairan mereka. Hal ini karena pada masa itu sistem irigasi belum sampai ke daerah Jojog. Kemudian pada tahun-tahun berikutnya setelah daerah Trimurjo dan Metro serta Batanghari dilakukan pembuatan irigasi, saluran ini baru sampai ke daerah Jojog pada pasca kemerdekaan. .

## **2. Kesimpulan Pedagogis**

Keimpulan pedagogis dan nilai karakter yang terkandung dalam bab ini adalah sebagai berikut:

1. Rasa saling membantu dan tolong menolong perlu kita tanamkan pada diri kita sebagai makhluk sosial.
2. Rasa solidaritas yang tinggi dapat menciptakan kerukunan diantara warga. Oleh sebab itu, kita wajib mempertahankan dan menumbuhkan rasa solidaritas sebagai bangsa. .
3. Nilai Perjuangan

Perjuangan dalam menghadapi jepang yang menivasi daerah, membangkitkan semangat juang rakyat. Perjuangan dalam mengisi pembangunan perlu kita contoh dari kaum kolonis yang berjuang di daerah baru demi membangun desanya.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka terdapat beberapa saran yang diajukan yaitu:

1. Agar masyarakat lebih bahu membahu dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.
2. Pemerintah daerah harus memperhatikan tingkat kesejahteraan rakyat
3. Bagi Peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sumber ataupun rujukan untuk penelitian di masa yang akan datang.